

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, metode pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat SD merupakan salah satu mata pelajaran yang penting karena memberikan dasar pengetahuan tentang lingkungan sekitar dan hubungan sosial dan mendasar.

Menurut Arikunto (2010:3) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang dimaksud mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci untuk membentuk generasi yang cerdas dan berdaya saing. Di SDN 101807 Candirejo Deli Serdang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar sains dan fenomena alam. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih kurang memuaskan.

Salah satu permasalahan utama yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal adalah rendahnya tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa bersikap pasif, kurang aktif dalam bertanya, dan tidak terlibat dalam diskusi kelompok. Ketidaktifan ini berdampak negatif pada pemahaman konsep-konsep IPAS yang lebih kompleks. Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat untuk belajar, sehingga mereka

cenderung tidak memperhatikan materi yang diajarkan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif juga menjadi faktor penting. Banyak guru yang belum terampil dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, metode yang digunakan sering kali tidak variatif dan tidak mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang.

KKTP	Jumlah siswa kelas IV A	Jumlah Siswa kelas IV B	Peresentase IV A %	Persentase IV B %
>75	7	9	30,4%	50%
≤75	16	9	69,6%	50%
Jumlah	23	18	100%	100 %

(sumber: Data Wali Kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Dapat diketahui bahwa dari kelas IV A ada 7 siswa yang memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan persentase 30,4 %, sedangkan yang belum memenuhi kriteria yaitu 16 siswa dengan persentase 69,6 %. Pada kelas IV B ada 9 siswa yang tuntas atau KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan persentase 50%, sedangkan 9 siswa yang belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan persentase 50 %.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, penerapan strategi pembelajaran aktif menjadi sangat penting. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka dapat lebih memahami

materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan motivasi belajar.

Menurut Zainiyati. (2010:176) Strategi pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Pembelajaran aktif dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa 1) pada dasarnya belajar merupakan proses aktif dan 2) seseorang memiliki cara belajar yang berbeda dengan orang lain.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 101807 Candirejo. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang. Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa merasa bosan sehingga tidak mampu menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi IPAS.
2. Kurangnya keterlibatan siswa yang menunjukkan sikap pasif selama pembelajaran. Mereka jarang bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi, yang mengakibatkan pemahaman konsep yang kurang mendalam.
3. Beberapa guru belum menerapkan strategi pembelajaran aktif secara efektif yang menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tidak menarik minat siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pembelajaran IPAS kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang pada Tahun Pelajaran 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang T.P 2024/2025 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang T.P 2024/2025 ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa penggunaan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Candirejo Deli Serdang T.P 2024/2025 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli serdang T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Candirejo deli serdang T.P 2024/2025
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagi Guru: Memberikan Informasi tentang efektifitas metode pembelajaran aktif, yang dapat digunakan untuk merancang strategi pengajaran yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan siswa
2. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil mereka dengan menerapkan metode yang lebih interaktif dan menarik.
3. Bagi Sekolah: memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa
4. Bagi Peneliti Lain: menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran aktif dan dampaknya dalam konteks pendidikan dasar.

